

STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF AKTUALISASI MODAL SOSIAL PADA KELOMPOK DISKUSI PAHIT ART AND EXHIBITION GROUP KOTA MAGELANG

Gery Septian Raharja*
Email : gery@student.uns.ac.id

Abstract

This paper aims to find out the actualization of social capital of the bitter art and exhibition group discussion group in Magelang City. The theories used in this study are Robert Putnam's theory of social capital and Maslow's theory of self-actualization. This research is a qualitative research using qualitative descriptive study methods. Qualitative descriptive studies are chosen because of research that produces and processes data that is descriptive in nature, such as interview transcriptions, field notes, images, video recording photos and others. The data collection process was carried out with several techniques, namely observation, interviews and review of documentation related to this research. The author wants to see how the depiction of someone who is related to this problem is a key informant and make it a secondary data in the study. The informants in this study were the originators of the bitter discussion group art and exhibition group, street art activists, several group members and also ordinary people who were around the mural area. To ensure the validity of the data can be achieved by the right data collection process, one way is by triangulation process. The results showed that the Bitter Art and Exhibition Discussion group has Social Capital which is divided into networks, norms and beliefs. Such social capital is not formed by itself, but rather in a certain way. First, the Network is formed through two events, namely the Second direct interaction, norms that are formed through formal rules, habits and also the consideration of profit and loss. Finally, trust built by the Bitter Discussion group with the surrounding community and also other groups through several aspects, namely attitudes such as respect, courtesy, tolerance, and kinship. Bitter Discussion as a Community has several elements. The first element is membership which means the feeling of belonging or sharing a sense of personal connectedness. The second element is influence, a sense of caring, making a difference for the group and the group is important to its members. The third element is reinforcement: integration and fulfillment of needs. It is a feeling that members' needs will be met by the resources received through their membership in the group. The final elements are shared emotional connection, commitment and confidence that members have shared and will share history, public places, shared times, and similar experiences.

Keywords: Social capital, Actualization

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui aktualisasi modal sosial kelompok diskusi pahit *art and exhibition group* di Kota Magelang. Teori yang digunakan didalam penelitian ini adalah teori modal sosial Robert Putnam dan teori aktualisasi diri dari Maslow. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi deskriptif kualitatif.

Studi deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain. Proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara serta penelaahan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis ingin melihat bagaimana penggambaran seseorang yang mempunyai keterkaitan dengan masalah ini yaitu *key* informan dan menjadikannya sebagai data sekunder dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pencetus kelompok diskusi pahit art and exhibition group, penggiat street art, beberapa anggota kelompok dan serta masyarakat awam yang berada di sekitar kawasan mural. Untuk menjamin keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan kelompok *Diskusi Pahit Art and Exhibition* memiliki Modal Sosial yang terbagi atas jaringan, norma dan juga kepercayaan. Modal sosial tersebut tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan dengan cara tertentu. Pertama, Jaringan terbentuk melalui dua acara yakni Interaksi langsung Kedua, norma yang terbentuk melalui aturan formal, kebiasaan dan juga pertimbangan untung rugi. Terakhir, Kepercayaan yang dibangun kelompok *Diskusi Pahit* dengan masyarakat sekitar dan juga kelompok lain melalui beberapa aspek yakni sikap seperti hormat (*respect*), sopan, toleransi, dan kekeluargaan. *Diskusi Pahit* sebagai Komunitas memiliki beberapa elemen. Elemen pertama adalah keanggotaan yang artinya perasaan memiliki atau berbagi rasa keterkaitan pribadi. Elemen kedua adalah pengaruh, rasa peduli, membuat perbedaan bagi kelompok dan kelompok penting bagi anggotanya. Elemen ketiga adalah penguatan: integrasi dan pemenuhan kebutuhan. Ini adalah perasaan bahwa kebutuhan anggota akan dipenuhi oleh sumber daya yang diterima melalui keanggotaan mereka dalam kelompok. Elemen terakhir adalah hubungan emosional bersama, komitmen dan keyakinan bahwa anggota telah berbagi dan akan berbagi sejarah, tempat umum, waktu bersama, dan pengalaman serupa.

Kata Kunci: Modal sosial, Aktualisasi